

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Koherensi Leksikal Pada Lirik Lagu Gary Moore Album *Still Got The Blues*” membahas tentang penggunaan aspek koherensi leksikal pada lirik lagu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis aspek koherensi leksikal yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode yang terdiri dari mengumpulkan, mengatur, membagi, menganalisis dan interpretasikan data yang diambil dari seluruh lirik lagu Gary Moore album *Still Got The Blues*. Dari pembahasan tersebut, ditemukan bahwa Gary Moore banyak menggunakan aspek koherensi leksikal. Secara keseluruhan, aspek koherensi leksikal terdapat dalam album tersebut terdiri atas 95% kasus repetisi, 1.5% kasus antonimi, 1.5% kasus kolokasi, 0.8% kasus meronimi, 0.6% kasus sinonimi, , 0.6% kasus hiponimi dan. Secara semantis, makna yang terdapat dalam data harus dimaknai secara kontekstual karena makna setiap kata yang terkandung dalam konteks kalimat tidak selalu sama.

ABSTRACT

This thesis entitled “Kohesi Leksikal Pada Lirik Lagu Gary Moore Album Still Got The Blues” discusses the uses of lexical cohesion aspects in the song lyrics. The aim of this research is to describe and analyze the lexical cohesion aspects contained in the song lyrics. The author uses descriptive-analyzed method. This method consists of how to gather, organize, divide, analyze and interpret the data taken from the entire Gary Moore songs lyrics on Still Got The Blues album. By this discussion, it was discovered that Gary Moore used many aspects of lexical cohesion. In overall, The lexical cohesion aspects consist of 95% cases of repetition, 1.5% cases of antonymy, 1.5% cases of collocation, 0.8% cases of meronymy, 0.6% cases of synonymy, 0.6% cases of hyponymy, and Semantically, meanings on the data should be interpreted using contextual theory because the meaning of lyric can be different depending on its context.